

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bank Syariah adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam, yaitu bank yang tata cara beroperasinya mengacu kepada ketentuan-ketentuan Al-Quran dan hadis. ¹Perbankan syariah pada dasarnya merupakan suatu industri keuangan yang bersifat *profit-oriented*, dan mengemban misi-misi sosial. Selain itu, dalam menilai kelayakan pembiayaan bank syariah mempertimbangkan *syariah wise*, artinya bisnis tersebut layak dibiayai dari segi usahanya dan *acceptable* dari segi syariahnya.²

Perkembangan yang pesat pada bank syariah di Indonesia ini dianggap karena selama ini bank syariah mampu membidik pasar syariah loyalis, yaitu konsumen yang meyakini bahwa bunga bank itu haram. Di lain pihak, bank syariah sedang mengalami kondisi persaingan yang sangat ketat karena semua pihak yang terlibat dalam perbankan sama-sama bergerak di pasar rasional yang *sensitive* terhadap bunga. Para depositor sendiri sangat memperhatikan *return* atau keuntungan yang mereka peroleh ketika menginvestasikan uangnya di bank.

Dana bank ini posisinya sangat penting dalam lembaga perbankan dan harus dikelola secara optimal, karena dana bank yang optimal akan memberikan ruang gerak yang cukup bagi pihak perbankan baik dalam aspek

¹ Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, “*ISLAMIC BANKING: Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi*”. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), hlm.76.

² Clarieszafanie, “*Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Deposito Mudharabah pada Bank Umum Syariah (BUS) (Periode 2010-2015)*” (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2016), hlm. 2.

pembiayaannya maupun likuiditasnya. Perubahan yang sedikit saja pada tingkat deposito akan berpotensi mempengaruhi performa bank dan tingkat resikonya.³

Salah satu perbankan syariah yang ada di Indonesia ialah Bank Syariah Bukopin. PT Bank Syariah Bukopin dimana secara resmi mulai efektif beroperasi tanggal 9 Desember 2008, kegiatan operasional perseroan resmi dibuka oleh Bapak M.Jusuf Kalla, Wakil Presiden Republik Indonesia periode 2004-2009.

Kepercayaan masyarakat kepada Bank Syariah Bukopin (BSB) juga terus tumbuh yang ditunjukkan dengan naiknya penghimpunan dana pihak ketiga (DPK) sebesar 19,06 persen dibandingkan tahun 2014, atau meningkat menjadi Rp4,76 triliun yang didorong oleh dana murah yaitu giro, tabungan, dan deposito.⁴ Selain itu, terjadi fluktuasi tingkat bagi hasil, *financing to deposit ratio* (FDR), dan pertumbuhan deposito *mudharabah* dari triwulan pertama tahun 2010 sampai dengan triwulan keempat tahun 2017. Sampai dengan akhir desember 2014 perseroan memiliki jaringan kantor yaitu 1 (satu) Kantor Pusat dan Operasional, 11 (sebelas) Kantor Cabang, 7 (tujuh) Kantor Cabang Pembantu, 4 (empat) Kantor Kas, 1 (satu) unit mobil kas keliling, dan 76 (tujuh puluh enam) Kantor Layanan Syariah, serta 27 (dua puluh tujuh) mesin ATM BSB dengan jaringan prima dan ATM Bank Bukopin.⁵

³ Clarieszafanie, “*Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Deposito Mudharabah pada Bank Umum Syariah (BUS) (Periode 2010-2015)*” (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2016), hlm. 2.

⁴ Ayu Prasandi, 2015, “*Laba Bersih Bank Syariah Bukopin Naik 226,86 Persen*”. [Http://medan.tribunnews.com](http://medan.tribunnews.com). Diakses pada tanggal 15 Maret 2019

⁵ [Https://www.syariahbukopin.co.id/](https://www.syariahbukopin.co.id/). Diakses pada tanggal 27 Maret 2019

Adanya peningkatan jumlah-jumlah Bank-bank Syariah berarti tingkat persaingan atau kompetisi di antara Bank-bank Syariah semakin ketat dan masalah yang dihadapi bank-bank syariah semakin luas dan kompleks. Untuk mengantisipasi masalah-masalah tersebut guna meningkatkan dan mempertahankan daya serap sumber dana perbankan yang berasal dari masyarakat, maka setiap bank syariah dituntut untuk selalu menciptakan pelayanan yang terbaik bagi para nasabahnya.

Dalam hal penghimpunan dana maupun dalam penyaluran dana, salah satu produk yang ditawarkan bank syariah Bukopin guna menyerap sumber dana masyarakat adalah deposito *mudharabah*. Pengertian dari deposito *mudharabah* adalah investasi melalui simpanan pihak ketiga (perorangan atau badan hukum) yang penarikannya hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu jatuh tempo. Jangka waktu deposito *mudharabah* ini berkisar antara 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, dan 12 bulan dengan mendapatkan imbalan bagi hasil. Adapun perkembangan deposito *mudharabah* pada Bank Syariah Bukopin sebagai berikut:

Tabel 1.1
Perkembangan Deposito Mudharabah PT. Bank Syariah
Bukopin Periode 2010-2017 (dalam ribuan rupiah)

Tahun	Y	Pertumbuhan
2010	1.316.164.375	-
2011	1.899.090.624	582.926.249
2012	2.128.026.299	228.935.675
2013	2.481.755.985	353.729.686
2014	3.076.543.042	594.787.057
2015	3.412.822.469	336.279.427
2016	3.995.777.899	582.955.430
2017	4.254.765.000	258.987.101

Sumber: www.syariahbukopin.co.id

Pada tabel 1.1 menjelaskan bahwa dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2017 terjadi peningkatan deposito *mudharabah* yang cukup baik. Kenaikan tertinggi Deposito *Mudharabah* pada tahun 2017 sebesar 4.254.765.000 jauh lebih tinggi dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Kenaikan dari tahun 2016 ke 2017 adalah sebesar 258.987.101 atau sebesar 6,48%.

Penyebab Tinggi rendahnya pertumbuhan deposito *mudharabah* selain dipengaruhi oleh faktor-faktor internal bank itu sendiri, kinerja perbankan syariah juga dipengaruhi oleh indikator-indikator moneter dan finansial lainnya. Seperti tren meningkatnya suku bunga konvensional menyebabkan adanya peningkatan risiko *displacement fund* (pengalihan dana dari bank syariah ke bank konvensional) yang dihadapi oleh bank syariah.⁶

Dalam sistem perbankan Syariah bagi hasil merupakan suatu mekanisme dilakukan oleh bank syariah (*mudharib*) dalam upaya memperoleh hasil dan membagikannya kembali kepada para pemilik dana (*shahibul mal*) sesuai kontrak disepakati bersama pada awal kontrak (akad) antara nasabah dengan bank Syariah. Di mana besarnya penentuan porsi bagi hasil antara kedua belah pihak ditentukan sesuai kesepakatan bersama, dan harus terjadi dengan adanya kerelaan (*At-Tarodhin*) oleh masing-masing pihak tanpa adanya unsur paksaan.⁷ Adapun Distribusi Bagi Hasil Bank Syariah Bukopin sebagai berikut:

⁶ Volta Diyanto dan Enni Savitri, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Deposito *Mudharabah* Bank Syariah". *Pekbis Jurnal*, Vol.7, No.3, November 2015, hal. 188-189.

⁷ Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, "ISLAMIC BANKING: Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi". (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), hlm.76.

Tabel 1.2
Distribusi Bagi Hasil Bank Syariah Bukopin Periode 2010-2017
(Jutaan Rupiah)

Tahun	X1	Pertumbuhan
2010	9.140.391	-
2011	10.505.359	1.364.968
2012	11.023.273	517.914
2013	13.983.914	2.960.641
2014	17.111.016	3.127.102
2015	18.878.730	1.767.714
2016	21.240.182	2.361.452
2017	21.035.000	205.182

Sumber: www.syariahbukopin.co.id

Pada tabel 1.2 menjelaskan bahwa dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2017 terus meningkat dari tahun 2010 sampai 2016. Namun pada tahun 2017, tingkat bagi hasil mengalami penurunan sebesar 205.182 dari tahun sebelumnya. Semakin tinggi tingkat bagi hasil, maka nasabah akan semakin tertarik untuk menempatkan dananya di bank sehingga pertumbuhan deposito *mudharabah* semakin meningkat. Sebaliknya, jika tingkat bagi hasil semakin menurun, maka dana deposito *mudharabah* akan mengalami penurunan.

Dalam kondisi krisis, beberapa perbankan telah tersingkir. Dengan kondisi tersebut, perbankan sangat takut untuk menyalurkan kredit, sehingga proporsi *Financing to Deposit Ratio* (FDR) menurun cukup drastis.⁸

FDR tersebut menggambarkan tingkat kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Semakin besar pembiayaan yang disalurkan maka pendapatan yang diperoleh

⁸ Volta Diyanto dan Enni Savitri, “*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Deposito Mudharabah Bank Syariah*”. *Pekbis Jurnal*, Vol.7, No.3, November 2015, hal. 188.

naik, karena pendapatan mengalami kenaikan maka dapat dipastikan laba bank juga akan mengalami kenaikan.⁹

Penyaluran pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang di rencanakan. Variabel ini diwakili oleh FDR (*Financing to Deposit Ratio*). *Financing to Deposit Ratio* (FDR) adalah perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang berhasil dikerahkan oleh bank. Berdasarkan ketentuan yang tertuang dalam Surat Edaran Bank Indonesia N0. 26/5/BPPP tanggal 29 Mei 1993, besarnya *Loan to Deposit Ratio* ditetapkan oleh Bank Indonesia tidak boleh melebihi 110% (seratus sepuluh perseratus).¹⁰

Dengan diterapkannya batas maksimum pemberian kredit (pembiayaan) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) yang harus diperhatikan oleh bank syariah, maka bank syariah tidak dapat begitu saja secara serampangan melakukan ekspansi pembiayaan dengan hanya bertujuan untuk memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya. karena hal itu akan membahayakan kelangsungan hidup bank tersebut. Adapun perkembangan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Bank Syariah Bukopin sebagai berikut:

⁹ Nila Juniarty, Mustika Noor Mifrahi, dan Achmad Tohirin, “*Faktor-faktor yang mempengaruhi deposito mudharabah pada bank syariah di Indonesia*”. Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam, Vol. 3 No. 1, Januari 2017, hal. 39.

¹⁰ Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Islam dan Kedudukannya dalam Tata Hukum Perbankan Indonesia* (Jakarta: PT Pustaka Utama Grafiti, 1999), hlm.177.

Tabel 1.3
Perkembangan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Bank Syariah Bukopin
Periode 2010-2017 (dalam persentase)

Tahun	X2	Pertumbuhan
2010	99,37	-
2011	83,66	-15,71
2012	92,29	8,63
2013	100,29	8
2014	92,89	-7,4
2015	90,56	-2,33
2016	88,18	-2,38
2017	82,44	-5,74

Sumber: www.syariahbukopin.co.id

Pada tabel 1.3 menjelaskan bahwa dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2017 terjadi fluktuasi naik turun tingkat FDR pada Bank Syariah Bukopin. Kenaikan FDR tertinggi terlihat pada tahun 2013 yang mencapai 100,29%, sedangkan FDR terendah terlihat pada tahun 82%. Semakin tinggi *Financing to Deposit Ratio* (FDR) maka semakin rendah pula kemampuan likuiditas bank tersebut jika ada deposit menarik dananya sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah akan semakin besar. Hal ini akan turut mempengaruhi deposit dalam memilih dimana akan menghimpun dananya.¹¹

Terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan deposito mudharabah, namun terdapat perbedaan hasil penelitian antara penelitian satu dengan penelitian lainnya, sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut. Maka terjadi *research gap* mengenai pengaruh variabel independen yaitu bagi hasil dan FDR terhadap pertumbuhan deposito

¹¹ Volta Diyanto dan Enni Savitri, “*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Deposito Mudharabah Bank Syariah*”. Pekbis Jurnal, Vol.7, No.3, November 2015, hlm. 192.

mudharabah. *Research gap* tersebut juga merupakan alasan peneliti untuk menelaah kembali tentang hal-hal yang mempengaruhi pertumbuhan deposito *mudharabah*.

Adapun alasan penentuan variabel-variabel independen tersebut diambil karena dilihat dari penelitian terdahulu bahwa terdapat hasil yang tidak konsisten antara peneliti satu dan yang lainnya, sehingga masih perlu dilakukan penelitian kembali terhadap variabel-variabel tersebut.

Untuk mendukung penelitian ini ada beberapa penelitian terdahulu yang pernah dilakukan diantaranya sebagai berikut:

Nila Juniarty, Mustika Noor Mifrahi, dan Achmad Tohirin (2017), pada penelitiannya dengan menggunakan variabel bagi hasil, menunjukkan bahwa bagi hasil memiliki hubungan positif dan berpengaruh signifikan terhadap deposito *mudharabah*. Sedangkan pada penelitian Akhris Fuadatis Sholikhah (2018), menunjukkan bahwa bagi hasil tidak berpengaruh terhadap deposito *mudharabah*.

Volta Diyanto dan Enni Savitri (2015), pada penelitiannya dengan menggunakan variabel *financing to deposit ratio* (FDR), menunjukkan bahwa FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap deposito *mudharabah*. Sedangkan pada penelitian Nila Juniarty, Mustika Noor Mifrahi, dan Achmad Tohirin (2017), menunjukkan bahwa FDR berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap deposito *mudharabah*. Sedangkan pada penelitian Akhris Fuadatis Sholikhah (2018), menunjukkan bahwa FDR memiliki hubungan negatif dan signifikan terhadap deposito *mudharabah*.

Tabel 1.4
Research Gap

No.	Variabel	Hasil Penelitian	Peneliti
1.	Bagi Hasil	Bagi Hasil memiliki hubungan positif dan berpengaruh signifikan terhadap deposito <i>mudharabah</i> .	Nilia Juniarty, Mustika Noor Mifrahi, dan Achmad Tohirin (2017)
		Bagi hasil tidak berpengaruh terhadap deposito <i>mudharabah</i> .	Akhris Fuadatis Sholikha (2018)
2.	FDR	FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap deposito <i>mudharabah</i> .	Volta Diyanto dan Enni Savitri (2015)
		FDR tidak berpengaruh terhadap deposito <i>mudharabah</i> .	Nilia Juniarty, Mustika Noor Mifrahi, dan Achmad Tohirin (2017)
		FDR memiliki hubungan negatif dan signifikan terhadap deposito <i>mudharabah</i> .	Akhris Fuadatis Sholikha (2018)

Sumber: Dikumpulkan dari berbagai referensi, 2019.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti memberikan judul dari penelitian ini adalah “ **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Deposito *Mudharabah* pada Bank Syariah Bukopin Periode 2010-2017** ” Hal inilah yang melatar belakangi peneliti untuk meneliti lebih jauh tentang faktor-faktor apa saja yang berkaitan dengan pertumbuhan deposito *mudharabah* pada Bank Syariah Bukopin.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh bagi hasil terhadap pertumbuhan deposito *mudharabah* pada Bank Syariah Bukopin periode 2010-2017?
2. Apakah terdapat pengaruh *financing to deposit ratio* (FDR) terhadap pertumbuhan deposito *mudharabah* pada Bank Syariah Bukopin periode 2010-2017?
3. Apakah terdapat pengaruh diantara bagi hasil dan *financing to deposit ratio* (FDR) terhadap pertumbuhan deposito *mudharabah* periode 2010-2017?

1.3 Batasan Masalah

Pembatasan masalah yang dimaksudkan untuk memperoleh pemahaman yang sesuai dengan tujuan penelitian yang ditetapkan dapat tercapai dan masalah yang diteliti tidak terlalu meluas. Maka penulis memberi batasan penelitian sebagai berikut:

1. Objek penelitian ini adalah Bank Syariah Bukopin.
2. Periode penelitian yang diamati per triwulan dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2017.
3. Pada penelitian ini dibatasi pada variabel bagi hasil dan *financing to deposit ratio* (FDR) dan pengaruhnya yaitu, pertumbuhan deposito *mudharabah* sebagai variabel dependen.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Berdasarkan dari permasalahan diatas adapun tujuan yang akan dicapai pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:
 - a. Untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh bagi hasil terhadap pertumbuhan deposito *mudharabah* pada Bank Syariah Bukopin periode 2010-2017.
 - b. Untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh *financing to deposit ratio* (FDR) terhadap pertumbuhan deposito *mudharabah* pada Bank Syariah Bukopin periode 2010-2017.
 - c. Untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh diantara bagi hasil dan *financing to deposit ratio* (FDR) terhadap Pertumbuhan Deposito *Mudharabah* periode 2010-2017.
2. Hal penting dari sebuah penelitian adalah manfaat yang dapat dirasakan bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :
 - a. Ditinjau dari keilmuan, hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dan memberikan sumbangan berupa pengembangan ilmu yang berkaitan dengan ekonomi.
3. Ditinjau dari peneliti, dapat memberikan referensi dan kontribusi dalam hal tersedianya bukti empiris, tentang Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Deposito *Mudharabah*, yaitu pengaruh bagi hasil dan *financing to deposit ratio* (FDR) terhadap pertumbuhan deposito *mudharabah* pada Bank Syariah Bukopin periode 2010-2017.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun dengan sistematika yang disusun secara berurutan agar dapat diperoleh pemahaman yang runtut, sistematis dan jelas. Kerangka sistematika pembahasan terdiri atas lima bab, yaitu:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah yang mendasari penelitian. Rumusan masalah berisi pertanyaan mengenai keadaan yang memerlukan jawaban penelitian. Batasan masalah berisi batasan-batasan yang ada pada penelitian. Tujuan penelitian berisi tentang hal yang ingin dilakukan. Manfaat penelitian merupakan hal yang diharapkan dapat dicapai dari penelitian. Sistematika penulisan mencakup uraian singkat pembahasan materi tiap bab.

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bagian ini mengkaji teori yang digunakan dalam penelitian untuk mengembangkan hipotesis kerangka berfikir, hipotesis penelitian dan penelitian terdahulu. Arti penting pada bab ini ialah untuk memperoleh pemahaman dan kerangka yang membangun teori guna dilakukannya penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai ruang lingkup penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, definisi operasional, variabel-variabel penelitian dan teknik analisis data berupa alat analisis yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini terdiri dari gambaran umum obyek penelitian, data deskriptif, analisis data, hasil pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memaparkan kesimpulan, implikasi penelitian, keterbatasan penelitian dan saran dari analisis data berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, serta saran untuk penelitian selanjutnya.

